



Rusman Ali Tepis Penghargaan Hasil Membeli

KUBU RAYA, TRIBUN - Pemkab Kubu Raya menjadi daerah penerima penghargaan paling banyak selama periode kepemimpinan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Rusman Ali-Hermanus.

Julukan banjir penghargaan kerap kali meluncur dari mulut beberapa masyarakat. Ada yang memberikan apresiasi ada pula yang mencibir bahwa perolehan itu ada indikasi permainan.

Baru-baru ini, saja selama seminggu berturut-turut, Rusman Ali mendapat undangan dari beberapa pihak untuk menerima penghargaan sebanyak tiga kali.

"Selama seminggu ini, saya menerima penghargaan tiga kali. Penghargaan keuangan dengan perhitungan tertinggi terbaik. Penghargaan daerah peduli pelayanan untuk Hak Asasi Manusia (HAM)," kata Rusman Ali di Ruang Kerja Pemkab Kubu Raya, Jumat (15/12).

Hampir setiap tahunnya pemerintah Kubu Raya selalu menerima



Rusman Ali
Bupati Kubu Raya

penghargaan. Bahkan untuk penghargaan pelayanan peduli HAM untuk kesekian kalinya.

Belum lagi untuk status perhitungan keuangan selama kepemimpinannya tiga tahun berturut-turut mendapatkan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

"Bukan berarti kita mendapatkan ini semua lalu sombong. Bang-

ga harus tetap ada, karena ini berkat kerjasama kita semuanya. Terseher orang mau menilai apapun, intinya bekerja nyata bukan hayalan," ungkapnya.

Menurut bupati, semua penghargaan tidak pernah ia harapkan sebelumnya bahkan. Dirinya sempat tidak mengira sejumlah penghargaan bisa diduplikannya.

"Kita hanya fokus untuk melakukan tugas dalam membantun daerah sebaik mungkin. Pelayanan kepada masyarakat dengan selalu menyerukan adanya inovasi di semua SKPD,"

katanya.

Untuk itu, adanya selentingan penghargaan hanyalah aksi main mata, bupati tegas menolaknya. "Jadi adanya lembaga survei independen, dan yang baru ini dari seven media group, tidak mungkin saya mereka bisa dibeli," tegasnya.

Masyarakat begitu mengapresiasi sejumlah program pemerintah dalam membangun daerah dan sangat tepat sasaran di masyarakat. Sehingga, banyak masyarakat kecewa ketika, ada pernyataan bahwa bupati tak maju dalam pilkada Kubu Raya mendatang.

"Saya tidak maju lagi karena kesepakatan dari seluruh keluarga. Maka dari itu saya harapkan, bupati berikutnya bisa melanjutkan program yang ada ini," terangnya.

Ia mengungkapkan agar para calon bupati saat ini, bisa bersaing dengan sehat. Tunjukkan programnya dan jangan tebar fitnah untuk mencapai jabatannya.

"Saya harap kepada calon itu bertanding dengan sehat. Saya mundur dari pencalonan karena kesepakatan dari keluarga, saya ingin istirahat. Saya akan dukung dengan dengan calon bupati yang bisa melanjutkan program saya," pungkasnya. (sid)